

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bisnis merupakan kegiatan yang sumber dayanya dialokasikan ke dalam kegiatan produksi yang dapat menghasilkan barang atau jasa untuk dipasarkan kepada konsumen agar memperoleh laba (Johan, 2011). Bisnis yang ada di Indonesia sudah sangat banyak, mulai dari bisnis dengan usaha yang kecil hingga bisnis yang besar. Bisnis yang banyak ini menimbulkan persaingan antar pelaku usaha dalam menjual produk atau jasa. Hal ini membuat pelaku usaha perlu menarik konsumen agar tertarik membeli barang atau jasa yang dijual. Akan tetapi, tidak semua cara dapat berhasil, pelaku usaha banyak yang tidak dapat mempertahankan bisnisnya sehingga dapat mengakibatkan kerugian. Ada juga perusahaan yang baru berjalan tetapi tidak dapat bertahan lama sehingga perusahaan tersebut mengalami kebangkrutan. Hal ini disebabkan karena kurangnya pelaku usaha dalam melakukan perencanaan bisnis pada usaha yang akan dijalankan atau didirikan.

Perencanaan bisnis dilakukan untuk mengurangi resiko yang terjadi pada bisnis yang akan dijalankan. Perencanaan bisnis sebaiknya dilakukan dengan membuat tahapan-tahapan untuk memaksimalkan peluang keberhasilan. Dalam menentukan suatu rencana bisnis, analisis kelayakan bisnis sangat berperan penting. Analisis kelayakan bisnis digunakan untuk meneliti suatu usaha apakah layak atau tidak layak untuk dijalankan (Umar, 2009). Analisis kelayakan bisnis yang diteliti dengan menggunakan aspek akan dijadikan sebagai dasar untuk

melakukan pengambilan keputusan agar bisnis yang dijalankan dapat berjalan sesuai dengan harapan. Menurut Hansen dan Mowen (2009) akuntansi manajemen memiliki tujuan untuk menyediakan informasi dalam pengambilan keputusan dalam menjalankan fungsi perencanaan, pengkoordinasian dan juga pengendalian.

Perencanaan yang dibuat oleh pelaku usaha diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dalam menjalankan bisnis. Sebagai pelaku usaha pemilihan bidang juga perlu diperhatikan. Bisnis yang berkembang saat ini terdiri dari berbagai jenis bidang, seperti kuliner, otomotif, *fashion*, properti, kesehatan, dan lain-lain. Bisnis yang akan dijalankan oleh pelaku usaha sebaiknya disesuaikan dengan kebutuhan konsumen.

Salah satu bisnis pada bidang kesehatan yang berkembang saat ini di Yogyakarta adalah klinik hewan. Menurut hasil survei terdapat sekitar 13 klinik hewan yang sudah berdiri. Berikut daftar klinik hewan di Yogyakarta :

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Klinik Hewan di Yogyakarta**

No	Nama Klinik Hewan	Alamat
1.	Klinik Hewan Bravo	Jl. Tasura, 68, Paingan, Maguwoharjo
2.	Satwakita Vet Klinik Hewan Pet Shop Seturan	Jl. Raya Kledokan Blok D No 7
3.	Klinik Hewan Bagas Waras	Dusun Jenengan Maguwoharjo, Jenengan, Depok
4.	Klinik Hewan Kuningan	Jl. Kuningan, Caturtunggal, Depok, Karang Malang
5.	Klinik Hewan Calico	Jl. Raya Tajem, Maguwoharjo
6.	Animal Clinic Cinnamon	Jl. Gambiran No. 52
7.	Klinik Hewan D'Freeze	Sanggrahan, Condongcatur, Depok
8.	Klinik Hewan Medical Pet	Jl. Bantul, Dongkelan, Panggungharjo

No	Nama Klinik Hewan	Alamat
9.	Klinik Hewan PetVille	Jl. Wonosari KM 4,5 , Banguntapan, Bantul
10.	Klinik Hewan Nurani	Jl. Kabupaten RT 4/RW 2, Kranggahan I, Gamping
11.	Sunshine Klinik Hewan	Jl. Monjali No. 25
12.	Klinik Hewan Ultima	Jl. Wonosari Blok 118, Potorono, Banguntapan
13.	Klinik Hewan Satwakita	Jl. Godean No. 30

Sumber : [www.google.com](http://www.google.com)

Pendirian klinik hewan yang sudah cukup banyak ini tentunya menjadi pesaing bagi calon pelaku usaha yang akan mendirikan klinik hewan baru. Perencanaan pendirian klinik hewan di Yogyakarta harus dilakukan dengan tepat agar klinik hewan dapat berjalan sesuai dengan yang tujuan pelaku usaha. Klinik hewan merupakan tempat pelayanan jasa medik veteriner yang dijalankan suatu manajemen dan dipimpin oleh dokter hewan sebagai penanggungjawab dan mempunyai fasilitas pengamatan hewan khusus.

Dokter hewan (drh) Bernadhete Sabirose sebagai calon pelaku usaha berencana untuk mendirikan klinik hewan di daerah Godean dengan nama Klinik Hewan Gayudi. Klinik hewan yang akan didirikan ini akan berfokus pada perawatan *pet animal* atau yang biasa disebut dengan hewan peliharaan. Klinik Hewan Gayudi akan didirikan dengan menggunakan modal sendiri dari calon pelaku usaha yaitu drh. Bernadhete.

Pendirian klinik hewan di Godean dijadikan sebagai objek pada penelitian ini. Menurut data jumlah klinik hewan yang ada di Yogyakarta (sumber: [www.google.com](http://www.google.com)) terdapat satu klinik hewan yang lokasinya juga berada di daerah Godean, yaitu Klinik Hewan Satwakita. Menurut drh Bernadhete Sabirose

pendirian klinik hewan yang akan dijalankan mempunyai keunggulan yaitu pelayanan jasa yang akan diberikan selama 24 jam. Perencanaan strategi yang dilakukan oleh drh. Bernadhete memiliki tujuan agar para konsumen tertarik pada penjualan jasa yang dijual. Fasilitas klinik hewan yang lengkap, seperti menyediakan *x-ray* untuk hewan dan tersedianya fasilitas rawat inap bagi hewan sehat dan sakit juga dilakukan sebagai daya tarik untuk konsumen. Tidak hanya melakukan perencanaan strategi untuk menarik konsumen, analisis kelayakan bisnis juga diperlukan untuk meneliti apakah suatu usaha klinik hewan yang akan didirikan layak atau tidak. Analisis kelayakan bisnis ditentukan dengan berbagai aspek yaitu aspek keuangan dan non keuangan.

Menurut Hansen dan Mowen (2009) pada akuntansi manajemen analisis kelayakan bisnis pada aspek keuangan disebut juga sebagai Keputusan Investasi Modal (*Capital Investment Decision*). Keputusan investasi modal ini akan berdampak pada aktiva jangka panjang. Investasi modal yang baik pada umumnya akan menghasilkan pengembalian modal awal selama umurnya dan mendapatkan pengembalian yang cukup pada investasi awal di saat yang sama. Sebagai pelaku usaha tugas yang harus dilakukan adalah memutuskan apakah investasi modal dapat menghasilkan sumber daya awalnya atau tidak dapat memberikan pengembalian yang wajar.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan diatas, maka dari itu peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS KELAYAKAN BISNIS PADA KLINIK HEWAN DI GODEAN”**.

## 1.2. Rumusan Masalah

Analisis kelayakan bisnis dilakukan untuk meneliti apakah suatu usaha layak dijalankan atau tidak. Analisis kelayakan bisnis dapat diteliti dengan menggunakan beberapa aspek yang dijadikan sebagai dasar untuk melakukan pengambilan keputusan agar bisnis yang dijalankan sesuai dengan harapan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian ini akan meneliti tentang analisis kelayakan bisnis pada klinik hewan dengan rumusan masalah sebagai berikut apakah klinik hewan yang akan didirikan di daerah Godean layak dijalankan?

## 1.3. Batasan Masalah

Permasalahan yang dianalisis akan dibatasi oleh hal-hal berikut :

1. Penelitian ini dibatasi pada aspek sosial dan aspek keuangan.
2. Metode analisis yang digunakan untuk menilai kelayakan bisnis pada aspek keuangan adalah *Net Present Value* (NPV). Kriteria layak menggunakan metode NPV pada penelitian ini adalah pendirian klinik hewan dikatakan layak ketika nilai tunai kas masuk bersih lebih besar daripada investasi awal. Sebaliknya, pendirian klinik hewan dikatakan tidak layak ketika nilai tunai kas masuk bersih lebih kecil daripada investasi awal.

## 1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian bertujuan untuk mengetahui layak atau tidak layak usaha klinik hewan yang akan didirikan di daerah Godean.

## **1.5. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan dapat membantu pelaku usaha untuk mendirikan klinik hewan dengan menggunakan analisis kelayakan bisnis yang digunakan sebagai masukan dan bahan pertimbangan untuk memulai usaha klinik hewan.

## **1.6. Metodologi Penelitian**

### **1.6.1. Objek Penelitian**

Peneliti menjadikan Klinik Hewan yang akan didirikan di daerah Godean sebagai objek penelitian.

### **1.6.2. Pendekatan Penelitian**

Penelitian yang digunakan merupakan penelitian studi kasus yaitu penelitian yang bertujuan untuk memecahkan suatu masalah tertentu dalam perusahaan yang dilakukan pada klinik hewan yang akan didirikan di Godean.

### **1.6.3. Sumber Data**

#### **a. Data Primer**

Data primer adalah data penelitian yang didapatkan secara langsung tanpa perantara. Dalam penelitian ini data primer didapatkan langsung dengan melakukan observasi serta wawancara kepada pelaku usaha dan pihak lain yang terkait.

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang didapatkan secara tidak langsung dari sumbernya, yang telah lebih dulu didokumentasikan oleh pihak lain.

#### 1.6.4. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Metode yang digunakan untuk mendapatkan data secara langsung dengan mengajukan berbagai pertanyaan kepada pihak yang terkait yaitu pelaku usaha dan pihak-pihak lain yang berpengaruh pada saat usaha dijalankan.

2. Metode Observasi

Observasi merupakan penelitian langsung yang dilakukan ke perusahaan yang menjadi objek penelitian yaitu Klinik Hewan yang akan didirikan di daerah Godean.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat berkas dan dokumen perusahaan serta catatan yang berkaitan dengan objek yang diteliti.

#### 1.6.5. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui kelayakan bisnis pada Klinik Hewan Gayudi di Godean, peneliti menggunakan aspek sosial dan aspek keuangan yang ada di dalam studi kelayakan bisnis.

1. Aspek sosial : pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara kepada masyarakat sekitar.

2. Peneliti menggunakan *Net Present Value* (NPV) dalam melakukan analisis pada aspek keuangan, berikut rumus NPV :

$$NPV = \left( \sum_{t=1}^n \frac{CF_t}{(1+K)^t} \right) - I_0$$

Kriteria NPV sebagai berikut :

- NPV > 0 , maka proyek diterima
- NPV < 0, maka proyek ditolak
- NPV = 0, maka proyek dapat diterima ataupun ditolak

Dalam perhitungan menggunakan metode NPV, terdapat data yang harus diperhitungkan terkait dengan aspek keuangan yaitu :

- a) Melakukan perhitungan investasi awal usaha
- b) Melakukan analisis pada aliran kas masuk
- c) Melakukan analisis pada aliran kas keluar
- d) Menilaitunaikan kas bersih
- e) Membandingkan nilai tunai kas bersih dengan investasi awal

## 1.7. Sistematika Penulisan

### BAB I Pendahuluan

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, analisis data serta sistematika penulisan

### BAB II Landasan Teori

Dalam bab ini berisi teori mengenai analisis kelayakan bisnis dalam aspek sosial-lingkungan dan aspek keuangan.

### BAB III      Gambaran Umum Klinik Hewan Gayudi

Bab ini berisi tentang gambaran umum tentang Klinik Hewan Gayudi yang meliputi tentang sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, serta informasi lain yang berkaitan dengan perusahaan.

### BAB IV      Hasil dan Pembahasan

Bagian ini berisi analisis kelayakan bisnis berdasarkan aspek sosial-lingkungan dan aspek keuangan.

### BAB V      Kesimpulan

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran penelitian.

